

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Investasi mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya investasi, khususnya investasi asing akan mampu menambah lapangan kerja dan menyerap tenaga kerja, sehingga investasi asing akan meningkatkan pendapatan negara tujuan investasi. Berdasarkan Alkatiri (2008), bentuk investasi asing dibagi menjadi dua, yaitu investasi langsung (*foreign direct investment*) dan investasi tidak langsung (*portfolio investment*).

FDI (*foreign direct investment*) digunakan untuk menjalankan kegiatan bisnis atau pengadaan alat-alat fasilitas produksi seperti pembelian lahan, pembukaan pabrik, mendatangkan mesin, membeli bahan baku, dan sebagainya yang intinya bersifat fisik (Todaro, 2003). Portofolio itu sendiri ialah investasi dalam bentuk surat berharga yang dimiliki individu (pribadi), lembaga maupun perusahaan yang memiliki badan hukum, contohnya obligasi dan saham. Menurut Krugman (2000), *foreign Direct Investment* (FDI) adalah aliran modal internasional yang berasal dari perusahaan asing dengan tujuan mencari keuntungan dengan melakukan ekspansi di negara tujuan investasi. Hal ini menjadikan FDI merupakan faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Menurut Harrod Domar (Todaro, 2003), investasi baru dibutuhkan agar dapat terjadi pertumbuhan ekonomi sebagai stok modal yang didapat dari tingkat

tabungan domestik. Tabungan domestik saja tidak akan cukup untuk memenuhi investasi domestik, namun harus dibarengi dengan investasi asing. *Foreign Direct Investment* (FDI) merupakan salah satu investasi modal asing yang aman dalam jangka panjang dibandingkan dengan investasi asing dalam bentuk portofolio yang memiliki sifat jangka pendek.

FDI mampu berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik dari sisi permintaan maupun dari sisi penawaran. Dari sisi permintaan, FDI dapat bersaing secara global dengan adanya peningkatan inovasi dan teknologi yang dilakukan secara terus menerus melalui penelitian dan pengembangan. FDI sendiri sudah membawa inovasi dan teknologi yang besar pada negara sedang berkembang, sehingga mampu merangsang pengusaha lokal meningkatkan inovasi dan teknologi untuk bersaing dengan perusahaan asing, dan akan terjadi persaingan di dalam negara sedang berkembang sendiri. Dilihat dari sisi penawaran, adanya investasi ke negara tujuan akan mendorong perusahaan FDI menciptakan *economies of scale* melalui peningkatan efisiensi. *Economies of scale* menjelaskan semakin banyak volume output maka biaya rata-rata produksi semakin kecil sehingga keuntungan semakin besar.

Dalam kaitan dengan investasi asing langsung, faktor yang juga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang adalah ekspor. Ekspor mampu merangsang pertumbuhan ekonomi terutama dari sisi permintaan dan penawaran. Pada sisi permintaan, perusahaan dalam negeri ikut ambil bagian dengan adanya inovasi yang diserap dari investasi asing sehingga mendorong perusahaan lokal untuk memproduksi output yang memiliki daya saing tinggi.

Produk berdaya saing tinggi tersebut yang mampu diharapkan mendorong perusahaan lokal mengekspor barangnya untuk mendapat keuntungan yang lebih besar lagi demi memenuhi permintaan luar negeri, sedangkan pada sisi penawaran, ekspor yang dipengaruhi oleh investasi asing langsung akan mendorong berdirinya perusahaan-perusahaan lokal baru yang semakin banyak. Penambahan perusahaan-perusahaan baru yang cukup signifikan akan menyerap tenaga kerja yang lebih besar di negara tersebut dan pada akhirnya akan menambah output perusahaan dan peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Beberapa penelitian menemukan bahwa FDI mampu memberikan manfaat yang lebih besar kepada perusahaan-perusahaan di negara tujuan investasi. Contohnya Dees (1998) menemukan bahwa FDI berpengaruh positif terhadap pertumbuhan Cina melalui difusi ide-ide. Difusi ide-ide yaitu melalui pengenalan ide-ide baru, seperti perusahaan multinasional dengan mengembangkan kemajuan teknis dan pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang, transmisi (percepatan) ini yang memiliki efek positif pada pertumbuhan Cina. Difusi itu sendiri ialah proses meningkatnya inovasi pada warga masyarakat, dan dalam waktu tertentu yang dibutuhkan untuk penyerapan. Difusi dalam definisi ini ditekankan dalam arti: terjadinya saling tukar informasi (hubungan timbal balik), antar beberapa individu baik secara memusat (konvergen) maupun memencar (divergen), yang berlangsung secara spontan, dengan adanya komunikasi ini akan terjadi inovasi pada masyarakat (Ibrahim, 2008). FDI dapat memberikan keuntungan pada kedua negara, yaitu negara investor dan negara tujuan investasi (Sridharan *et al*, 2009).

Neuhaus (2006) menunjukkan ada jalur yang dapat mempengaruhi FDI dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yaitu yang pertama melalui investasi dan yang kedua melalui Spillover. *Spillovers* (pelimpahan) adalah suatu dampak dari aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh satu pihak terhadap kesejahteraan pihak lain dan tanpa memperhitungkan suatu sistem mekanisme harga yang normal. Berdasarkan definisi tersebut, maka spillover membutuhkan setidaknya dua pihak dan salah satunya adalah sebagai penyebab (Nicholson, 2002).

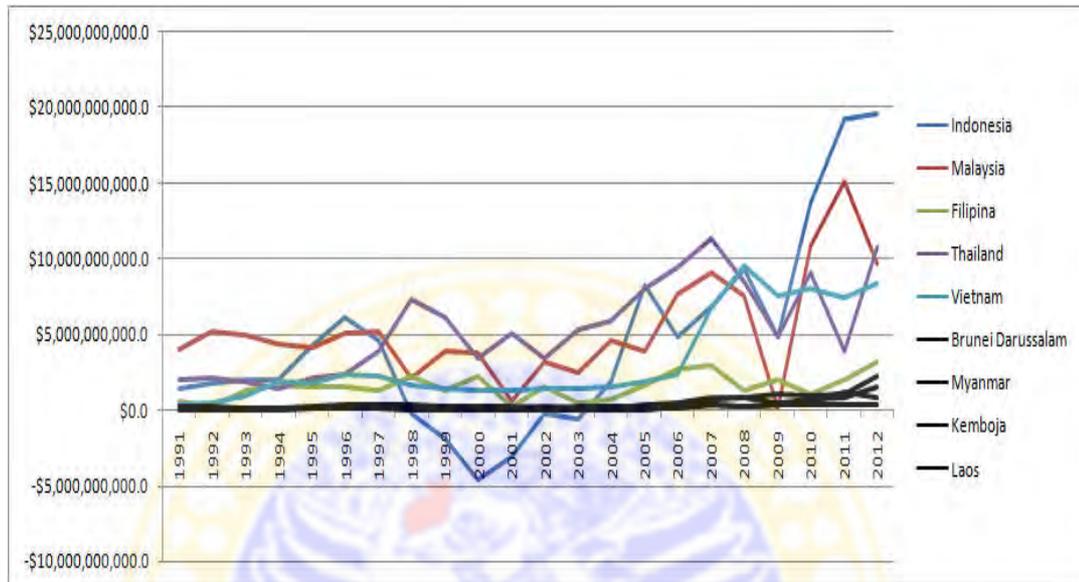
FDI memberikan efek positif yang signifikan terhadap pertumbuhan jangka panjang pada negara sedang berkembang. FDI juga mampu menjadi sumber pembiayaan yang besar bagi negara-negara investasi. Dalam kenyataannya pengaruh FDI terhadap pertumbuhan GDP berbeda-beda di setiap negara Asia (Tiwari dan Mutascu, 2011). Wong dan Jomo (2001) menyatakan bahwa FDI yang masuk ke negara Malaysia memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara Malaysia. FDI di negara Malaysia memiliki tingkat cukup tinggi karena adanya kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah untuk menarik investasi masuk (Yusof, 2011). FDI juga mampu memberikan pengaruh dalam pencapaian pembangunan, pertumbuhan, dan proses perpaduan secara global dari suatu negara (Kokkinou dan Psacharis, 2004).

Peningkatan angkatan kerja (AK) merupakan salah satu faktor positif yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi. Angkatan kerja yang meningkat akan mampu menambah jumlah output suatu negara dimana jumlah tenaga kerja yang lebih besar akan mampu menaikkan tingkat produksi (Todaro, 2003).

Angkatan kerja akan semakin meningkat dengan adanya investasi, seperti yang diungkapkan Harrod dan Domar dimana investasi mampu memperbesar kapasitas produksi perekonomian dengan cara meningkatkan stok modal (Jhingan, 1994). Peningkatan stok modal dalam negara tersebut akan mampu untuk meningkatkan angkatan kerja dengan penyerapan tenaga kerja pada industri-industri baru dan ekspor negara akan turut meningkat. Hal ini tentu membutuhkan investasi dalam jumlah yang relatif besar. Investasi domestik yang cenderung belum mampu memenuhi jumlah dana yang dibutuhkan dalam negeri akan membutuhkan investasi asing langsung sebagai solusi penambahan dana yang masih belum mampu dipenuhi investasi domestik saja.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka studi ini dilakukan untuk meneliti hubungan antara FDI, ekspor dan angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Objek pada penelitian ini meliputi negara Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam (ASEAN – 5). Penelitian ini dilakukan di negara ASEAN – 5 dikarenakan dari lima negara yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam yang merupakan negara sedang berkembang dan memiliki tingkat investasi asing langsung tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar manfaat modal berupa investasi khususnya investasi asing langsung. Dengan adanya investasi asing langsung mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara sedang berkembang dan mampu mendorong industri-industri kecil untuk tumbuh dan memiliki daya saing tinggi di pasar dalam negeri maupun luar negeri (ekspor), melalui output yang

dihasilkan, serta melalui penyerapan angkatan kerja dari industri-industri yang tumbuh.



Sumber : World Bank, data diolah berbagai tahun

**GAMBAR 1.1**  
***Foreign Direct Investment di ASEAN***  
**Tahun 1991 – 2012 (Current US\$)**

Gambar 1.1 menunjukkan negara-negara kawasan ASEAN yang memiliki tingkat investasi tertinggi adalah negara Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Vietnam sementara Singapura tidak masuk dalam objek kajian karena Singapura sudah masuk kategori negara berpendapatan tinggi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana pengaruh FDI, ekspor, angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN – 5 ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh FDI, ekspor, angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di ASEAN – 5.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilaksanakan ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. *Manfaat ilmiah*, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang ilmu ekonomi, terutama ilmu ekonomi internasional.
2. *Manfaat praktis*, diharapkan dapat dijadikan acuan bagi mahasiswa lain yang tertarik pada masalah ekonomi internasional, khususnya pada masalah Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan FDI di ASEAN – 5 tahun 1991-2012.
3. *Manfaat kebijakan*, diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah dan para perencana pembangunan dalam mengambil langkah-langkah kebijakan.

### 1.5 Sistematika Skripsi

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari lima bab dan tiap-tiap bab memberikan penjelasan secara terinci serta berhubungan dengan rumusan masalah penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

#### Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini menguraikan penjelasan tentang latar belakang permasalahan yang merupakan landasan pemikiran secara garis besar baik teoritis maupun fakta yang menimbulkan minat untuk melakukan penelitian,

rumusan masalah yang memerlukan pemecahan dan jawaban melalui penelitian yang dilakukan serta tentang tujuan yang ingin dicapai serta manfaat penelitian bagi khasanah ilmu pengetahuan dan sistematika penulisan skripsi.

## **Bab 2 : Tinjauan Kepustakaan**

Pada bab ini menguraikan landasan teori yang berisi tentang teori dan konsep yang relevan dengan permasalahan yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Selain itu juga menyebutkan tentang penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh peneliti lain, serta menguraikan model analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

## **Bab 3 : Metode Penelitian**

Pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang meliputi pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

## **Bab 4 : Hasil dan Pembahasan**

Pada bagian ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai subyek dan obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis yang sesuai dengan rumusan permasalahan.

## **Bab 5 : Simpulan dan Saran**

Pada bab ini akan dikemukakan simpulan hasil analisis serta saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

